



ANALISIS PERILAKU MASYARAKAT PENGGUNA MOTOR LISTRIK DALAM UPAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN YANG SEHAT (Studi Pada : Masyarakat Pengguna Motor Listrik)

Mhd Shofhal Jamil¹, Abdul Salam² Febrian Wahyu Wibowo³ Al Haq Kamal⁴

¹Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata Yogyakarta

*Penulis Korespondensi: 222200474@almaata.ac.id, abdulsalam@almaata.ac.id,
febrianwahyu@almaata.ac.id, kamal.alhaq@almaata.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the pro-environmental behavior of the public in using electric motorcycles, determine public perceptions of the effectiveness of electric motorcycle use, and analyze public interest in using electric motorcycles as environmentally friendly transportation. The use of electric motorcycles is starting to develop as an alternative transportation that is considered more energy efficient and environmentally friendly. However, there are still various public perceptions and considerations in using electric motorcycles, both in terms of behavior, effectiveness of use, and interest in switching from fuel-powered vehicles. Therefore, this study was conducted to obtain an overview of the behavior of electric motorcycle users in an effort to support the maintenance of a healthy environment. This study uses a qualitative approach with a field research type. Data were obtained through in-depth interviews, observations, and documentation of electric motorcycle users. Data analysis was carried out using coding techniques with the help of ATLAS.ti software version 9 through the stages of open coding, axial coding, selective coding, and the preparation of network knowledge to illustrate the relationships between concepts found in the study. The results of the study indicate that the pro-environmental behavior of electric motorcycle users is reflected in their awareness of protecting the environment, concern for efforts to reduce air pollution, and the behavior of using more environmentally friendly vehicles. Public perception of the effectiveness of electric motorcycles is generally positive, as they are considered more cost-effective, comfortable to use, and suitable for daily mobility. However, the public also raised several obstacles, such as limited range, battery charging time, relatively high battery prices, and uneven distribution of charging facilities. Furthermore, public interest in using electric motorcycles is influenced by economic benefits, ease of use, and environmental concerns. Therefore, government support is needed through the provision of infrastructure, outreach, and policies that can encourage the use of electric motorcycles as a more environmentally friendly form of transportation.*

Keywords: *electric motorcycles, healthy environment, public perception*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pro lingkungan masyarakat dalam penggunaan motor listrik, mengetahui persepsi masyarakat terhadap efektivitas penggunaan motor listrik, serta menganalisis minat masyarakat terhadap penggunaan motor listrik sebagai transportasi ramah lingkungan. Penggunaan motor listrik mulai berkembang sebagai salah satu alternatif transportasi yang dinilai lebih hemat energi dan ramah lingkungan. Namun, masih terdapat berbagai persepsi dan pertimbangan masyarakat dalam menggunakan motor listrik, baik dari segi perilaku, efektivitas penggunaan, maupun minat untuk beralih dari kendaraan berbahan bakar minyak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai perilaku masyarakat pengguna motor listrik dalam upaya mendukung pemeliharaan lingkungan yang sehat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap masyarakat pengguna motor listrik. Analisis data dilakukan menggunakan teknik *coding* dengan bantuan perangkat lunak ATLAS.ti versi 9 melalui tahapan *open coding*, *axial coding*, *selective coding*, dan penyusunan *network knowledge* untuk menggambarkan

hubungan antar konsep yang ditemukan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pro lingkungan masyarakat pengguna motor listrik tercermin dari adanya kesadaran dalam menjaga lingkungan, kepedulian terhadap upaya mengurangi pencemaran udara, serta perilaku menggunakan kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Persepsi masyarakat terhadap efektivitas penggunaan motor listrik pada umumnya bersifat positif karena dinilai lebih hemat biaya operasional, nyaman digunakan, dan sesuai untuk mobilitas sehari-hari. Meskipun demikian, masyarakat juga mengemukakan beberapa kendala, seperti keterbatasan jarak tempuh, waktu pengisian daya baterai, harga baterai yang relatif tinggi, serta belum meratanya fasilitas pengisian daya. Selain itu, minat masyarakat dalam menggunakan motor listrik dipengaruhi oleh manfaat ekonomi, kemudahan penggunaan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah melalui penyediaan infrastruktur, sosialisasi, dan kebijakan yang dapat mendorong penggunaan motor listrik sebagai transportasi yang lebih ramah lingkungan..

Kata kunci: motor listrik, lingkungan sehat, persepsi masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi di bidang transportasi telah membawa perubahan dalam penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia. Meningkatnya jumlah kendaraan berbahan bakar minyak (BBM) berdampak pada meningkatnya konsumsi energi fosil serta pencemaran udara akibat emisi gas buang. Kondisi tersebut menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan perhatian, sehingga diperlukan alternatif transportasi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah mendorong penggunaan kendaraan listrik, termasuk motor listrik, sebagai bagian dari transisi menuju penggunaan energi yang lebih bersih (Prihanto, 2023).

Motor listrik merupakan kendaraan yang menggunakan tenaga listrik sebagai sumber energi utama sehingga menghasilkan emisi yang lebih rendah dibandingkan kendaraan berbahan bakar minyak. Selain lebih ramah lingkungan, motor listrik juga dinilai memiliki biaya operasional yang lebih hemat sehingga menjadi salah satu alternatif transportasi yang mulai diminati masyarakat. Pemerintah Indonesia juga telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung percepatan penggunaan kendaraan listrik melalui pemberian insentif, pengembangan infrastruktur, serta program konversi kendaraan berbahan bakar minyak menjadi kendaraan listrik (Gustanto, n.d, 2022).

Meskipun demikian, penggunaan motor listrik di masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian masyarakat menilai motor listrik memiliki banyak kelebihan, seperti biaya operasional yang lebih rendah dan tidak menghasilkan emisi gas buang secara langsung. Namun, sebagian masyarakat lainnya masih mempertimbangkan

berbagai kendala, antara lain keterbatasan jarak tempuh, waktu pengisian daya baterai, harga baterai yang relatif tinggi, serta belum meratanya fasilitas pengisian daya. Perbedaan persepsi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan motor listrik tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku, pengalaman, dan penilaian masyarakat terhadap kendaraan listrik (Sugandini, n.d.).

Dalam penelitian ini, perilaku masyarakat dianalisis menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan perceived behavioral control. Ketiga komponen tersebut digunakan untuk memahami bagaimana masyarakat memandang penggunaan motor listrik, bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan menggunakan motor listrik, serta bagaimana persepsi masyarakat terhadap kemudahan maupun hambatan dalam penggunaannya (Harsono et al.,).

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan konsep perilaku pro lingkungan sebagai dasar untuk melihat bagaimana penggunaan motor listrik mencerminkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Perilaku pro lingkungan meliputi kesadaran lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, dan perilaku ramah lingkungan yang diwujudkan melalui penggunaan kendaraan yang lebih sedikit menghasilkan pencemaran. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar dalam menganalisis perilaku masyarakat pengguna motor listrik sebagai salah satu bentuk upaya pemeliharaan lingkungan yang sehat (Banjar, 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pro lingkungan masyarakat dalam penggunaan motor listrik, mengetahui persepsi masyarakat terhadap efektivitas penggunaan motor listrik, serta menganalisis minat masyarakat terhadap penggunaan motor listrik sebagai transportasi ramah lingkungan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku masyarakat dalam penggunaan motor listrik sekaligus menjadi masukan bagi pemerintah, masyarakat, dan berbagai pihak dalam mendukung pengembangan transportasi yang lebih ramah lingkungan

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seseorang. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*behavioral intention*) yang terbentuk melalui tiga komponen utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan *perceived behavioral control*. Sikap menunjukkan penilaian individu terhadap suatu perilaku, norma subjektif menggambarkan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan individu, sedangkan *perceived behavioral control* menunjukkan persepsi individu mengenai kemudahan atau hambatan dalam melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, Theory of Planned Behavior digunakan untuk menganalisis perilaku masyarakat dalam penggunaan motor listrik. Ketiga komponen tersebut digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat terhadap penggunaan motor listrik, pengaruh lingkungan sosial dalam keputusan menggunakan motor listrik, serta persepsi masyarakat mengenai kemudahan maupun kendala dalam penggunaannya (Jiafi, 2021).

Teori Perilaku Pro Lingkungan

Perilaku pro lingkungan merupakan tindakan individu yang bertujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung pelestarian lingkungan secara berkelanjutan. Perilaku ini mencerminkan adanya kesadaran, kepedulian, dan tindakan nyata dalam menjaga kualitas lingkungan. Dalam penelitian ini, perilaku pro lingkungan dianalisis melalui tiga indikator, yaitu kesadaran lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, dan perilaku ramah lingkungan. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan motor listrik mencerminkan perilaku masyarakat dalam mendukung upaya pemeliharaan lingkungan yang sehat (Sreenivas, 2023).

Efektivitas Penggunaan

Efektivitas penggunaan merupakan tingkat keberhasilan suatu produk atau teknologi dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh penggunanya. Efektivitas penggunaan motor listrik dapat dilihat dari kemampuan kendaraan dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat, efisiensi biaya operasional, kemudahan penggunaan,

serta manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Dalam penelitian ini, efektivitas penggunaan motor listrik dianalisis berdasarkan persepsi masyarakat terhadap pengalaman menggunakan motor listrik dalam aktivitas sehari-hari, termasuk kelebihan maupun kendala yang dirasakan selama penggunaan (Henni Indrayani, 2021).

Konsumsi dalam Ekonomi Islam

Dalam perspektif Ekonomi Islam, konsumsi merupakan aktivitas pemanfaatan barang dan jasa yang dilakukan secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Islam mengajarkan agar konsumsi dilakukan secara seimbang, tidak berlebihan (*israf*), serta memperhatikan kemaslahatan bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Penggunaan motor listrik sebagai alternatif transportasi dapat dipandang sebagai bentuk konsumsi yang lebih bertanggung jawab karena mendukung efisiensi penggunaan energi, mengurangi pencemaran lingkungan, serta sejalan dengan prinsip menjaga kelestarian alam sebagai amanah manusia dalam perspektif Ekonomi Islam (Salwa, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam perilaku masyarakat pengguna motor listrik, persepsi terhadap efektivitas penggunaannya, serta minat masyarakat dalam menggunakan motor listrik sebagai transportasi ramah lingkungan berdasarkan pengalaman dan pandangan informan.

Lokasi penelitian dilakukan di **Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**. Subjek penelitian adalah masyarakat yang menggunakan motor listrik dan dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**, yaitu informan yang memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan penelitian. Informan penelitian terdiri atas masyarakat yang telah menggunakan motor listrik dalam aktivitas sehari-hari sehingga dapat memberikan informasi yang relevan mengenai pengalaman penggunaan motor listrik.

Data penelitian terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh melalui **wawancara mendalam** dengan para informan, sedangkan data sekunder diperoleh melalui observasi, dokumentasi, buku, jurnal ilmiah, serta berbagai literatur

yang berkaitan dengan penggunaan motor listrik, perilaku pro lingkungan, efektivitas penggunaan, dan konsumsi dalam perspektif Ekonomi Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi**, **wawancara**, dan **dokumentasi**. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan motor listrik oleh masyarakat. Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun berdasarkan fokus penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, dokumen pendukung, dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak **ATLAS.ti versi 9** melalui beberapa tahapan, yaitu **open coding**, **axial coding**, **selective coding**, dan penyusunan **network knowledge**. Tahap *open coding* dilakukan dengan mengidentifikasi dan memberi kode terhadap data hasil wawancara. Selanjutnya, *axial coding* digunakan untuk mengelompokkan kode-kode yang memiliki keterkaitan ke dalam kategori yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap *selective coding* dilakukan untuk mengintegrasikan kategori-kategori utama sehingga diperoleh tema-tema penelitian yang saling berhubungan. Hasil analisis kemudian divisualisasikan dalam bentuk *network knowledge* untuk menggambarkan hubungan antar konsep berdasarkan temuan penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui **triangulasi sumber** dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat kredibilitas yang lebih baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari kegiatan penelitian lapangan yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui prosedur penelitian yang telah dijelaskan pada bagian metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku masyarakat pengguna motor listrik, persepsi terhadap efektivitas penggunaannya, serta minat masyarakat dalam menggunakan motor listrik sebagai transportasi ramah lingkungan. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak **ATLAS.ti versi 9** melalui tahapan *open coding*, *axial*

coding, *selective coding*, dan penyusunan *network knowledge*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut.

1. Pembahasan Terkait Perilaku Pro Lingkungan Masyarakat dalam Penggunaan Motor Listrik

Perilaku pro lingkungan merupakan perilaku yang mencerminkan kepedulian individu dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui tindakan yang mampu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini, perilaku pro lingkungan dianalisis melalui tiga indikator, yaitu **kesadaran lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, dan perilaku ramah lingkungan**.

Berdasarkan hasil wawancara, masyarakat pengguna motor listrik memiliki kesadaran bahwa penggunaan motor listrik dapat membantu mengurangi pencemaran udara karena tidak menghasilkan emisi gas buang secara langsung seperti kendaraan berbahan bakar minyak. Informan juga memahami bahwa penggunaan energi listrik sebagai sumber tenaga kendaraan merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap upaya pelestarian lingkungan.

Selain kesadaran lingkungan, masyarakat juga menunjukkan kepedulian terhadap kondisi lingkungan. Hal tersebut terlihat dari adanya keinginan informan untuk menggunakan kendaraan yang lebih ramah lingkungan serta mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Penggunaan motor listrik dipandang sebagai salah satu langkah sederhana yang dapat dilakukan masyarakat dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Perilaku tersebut diwujudkan melalui penggunaan motor listrik dalam aktivitas sehari-hari. Sebagian besar informan menyatakan bahwa selain memberikan manfaat bagi lingkungan, penggunaan motor listrik juga memberikan keuntungan berupa biaya operasional yang lebih hemat dan perawatan yang lebih sederhana dibandingkan kendaraan berbahan bakar minyak. Dengan demikian, perilaku masyarakat dalam menggunakan motor listrik tidak hanya didasarkan pada pertimbangan ekonomi, tetapi juga didorong oleh kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Temuan tersebut sejalan dengan teori perilaku pro lingkungan yang menjelaskan bahwa

kesadaran, kepedulian, dan tindakan nyata merupakan unsur penting dalam membentuk perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan.

2. Persepsi Masyarakat terhadap Efektivitas Penggunaan Motor Listrik

Efektivitas penggunaan motor listrik dalam penelitian ini dipahami sebagai tingkat keberhasilan motor listrik dalam memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat berdasarkan pengalaman pengguna. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar informan memiliki persepsi yang positif terhadap efektivitas penggunaan motor listrik.

Informan menyatakan bahwa motor listrik lebih hemat dalam biaya operasional karena tidak memerlukan bahan bakar minyak dan biaya perawatannya relatif lebih rendah. Selain itu, motor listrik juga dinilai nyaman digunakan karena suara mesin lebih halus serta mudah dioperasikan untuk aktivitas sehari-hari.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas penggunaan motor listrik. Kendala tersebut meliputi keterbatasan jarak tempuh kendaraan, waktu pengisian daya baterai yang relatif lebih lama dibandingkan pengisian bahan bakar minyak, harga baterai yang masih cukup tinggi, serta terbatasnya fasilitas pengisian daya di beberapa wilayah.

Meskipun terdapat beberapa keterbatasan tersebut, sebagian besar informan tetap menilai bahwa motor listrik efektif digunakan sebagai sarana transportasi harian, khususnya untuk perjalanan dengan jarak dekat hingga menengah. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan motor listrik dipengaruhi oleh manfaat yang dirasakan pengguna serta kesiapan teknologi dan infrastruktur pendukung.

3. Minat Masyarakat terhadap Penggunaan Motor Listrik sebagai Transportasi Ramah Lingkungan

Minat masyarakat terhadap penggunaan motor listrik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan manfaat ekonomi, kemudahan penggunaan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar informan menyatakan bahwa mereka tertarik menggunakan motor listrik karena biaya operasional yang lebih hemat, perawatan yang lebih sederhana, serta manfaatnya dalam mengurangi pencemaran udara.

Selain faktor ekonomi, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan juga menjadi salah satu alasan penggunaan motor listrik. Informan berpendapat bahwa penggunaan kendaraan listrik merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam mengurangi penggunaan bahan bakar fosil serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih sehat.

Dalam perspektif **konsumsi dalam Ekonomi Islam**, penggunaan motor listrik mencerminkan perilaku konsumsi yang memperhatikan prinsip kemaslahatan, efisiensi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Pemanfaatan motor listrik sebagai sarana transportasi tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat melalui upaya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, penggunaan motor listrik juga mencerminkan sikap tidak berlebihan (*israf*) dalam penggunaan sumber daya serta mendukung pemanfaatan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa minat masyarakat dalam menggunakan motor listrik akan semakin meningkat apabila didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai, kemudahan akses terhadap fasilitas pengisian daya, serta adanya sosialisasi yang berkelanjutan mengenai manfaat penggunaan kendaraan listrik. Dengan demikian, penggunaan motor listrik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan serta nilai-nilai konsumsi yang bertanggung jawab dalam perspektif Ekonomi Islam.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **perilaku masyarakat pengguna motor listrik dalam upaya pemeliharaan lingkungan yang sehat**, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku pro lingkungan masyarakat dalam penggunaan motor listrik menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna telah memiliki kesadaran, kepedulian, dan perilaku ramah lingkungan. Penggunaan motor listrik dipandang sebagai salah satu bentuk upaya mengurangi pencemaran udara serta mendukung pelestarian lingkungan. Selain memberikan manfaat bagi lingkungan, penggunaan

motor listrik juga dinilai mampu memberikan manfaat ekonomi melalui penghematan biaya operasional dan perawatan kendaraan.

2. Persepsi masyarakat terhadap efektivitas penggunaan motor listrik cenderung positif. Informan menilai bahwa motor listrik lebih hemat, nyaman digunakan, dan sesuai untuk mobilitas sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan, seperti keterbatasan jarak tempuh, waktu pengisian daya baterai yang relatif lama, harga baterai yang masih tinggi, serta belum meratanya fasilitas pengisian daya. Kondisi tersebut menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas penggunaan motor listrik di masyarakat.
3. Minat masyarakat terhadap penggunaan motor listrik sebagai transportasi ramah lingkungan dipengaruhi oleh manfaat ekonomi, kemudahan penggunaan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Dalam perspektif konsumsi Ekonomi Islam, penggunaan motor listrik mencerminkan perilaku konsumsi yang memperhatikan kemaslahatan, efisiensi, dan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan minat masyarakat terhadap motor listrik perlu didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai, sosialisasi yang berkelanjutan, serta kebijakan pemerintah yang mampu mendorong penggunaan kendaraan listrik sebagai transportasi ramah lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- Banjar, K. (2023). *Jurnal Diversita*. 9(2), 187–197. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.9304>
- Gustanto, E. S. (n.d.). *Green Economy dalam Pesantren : Ekonomi Keberlanjutan dan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Pesantren An Nur Ngrukem Bantul)*. 23–36.
- Henni Indrayani. (2021). *Henni Indrayani*.
- Jiafi. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech)*. 4(2), 65–74.
- Prihanto, H. (2023). *Persepsi masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik roda empat ramah lingkungan*. 3(2), 165–175.
- Salwa, D. K. (2019). Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(2), 172–189. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab>
- Sreenivas, M. (2023). *Practicing Pro-environmental Behaviour in Creating a Sustainable*. 22–24.

- Sugandini, D. (n.d.). *PRO-LINGKUNGAN*.
- Afandi, Y., & Lestariningsih, T. (2023). *E-Transportation Effectiveness in Terms of User Satisfaction*. 3(4), 1251–1258.
- Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Kesadaran Lingkungan (Green Awareness) Akan Keputusan Pembelian Konsumen: Literature Review. *Journal Financial, Business and Economics*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.57176/jfine.v2i1.10>
- Anindia, Z. N. (2025). *PERSPEKTIF ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP (STUDI PADA MASYARAKAT PENGGUNAN SEPEDA LISTRIK DI LAMPUNG TIMUR)*. 3(10).
- Azizah, D. N., Dinda Aprilia, & Hanifuloh El'Aliy. (2025). Teori Perilaku Konsumen Dalam Ekonomi Islam: Antara Kebutuhan Dan Kemaslahatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(11), 155–161. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i11.6970>
- Banjar, K. (2023). *Jurnal Diversita*. 9(2), 187–197. <https://doi.org/10.31289/diversita.v9i2.9304>
- Behavior, P., Bayrak, R., & Zaza, S. (2025). *Integrating Cognitive , Emotional , and Informational Predictors of*. 27(5), 10–23.
- Castro Santa, J., Drews, S., & van den Bergh, J. (2023). Behavioral spillovers from green purchases: comparing impacts on consumption and policy support. *Frontiers in Behavioral Economics*, 2. <https://doi.org/10.3389/frbhe.2023.1283311>
- Dan, L., & Produk, A. (2026). *DITINJAU DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN LINGKUNGAN HIDUP (Studi pada Masyarakat Penggunaan Sepeda Listrik di Lampung Timur) DAN LINGKUNGAN HIDUP (Studi pada Masyarakat Penggunaan Sepeda Listrik di Lampung Timur)*.
- Design, P., & Station, H. R. (2022). 2 (1. 12(3), 12–15.
- Fahmi, R. K. s. (2023). *Peningkatan kinerja motor listrik*.
- Faradita, A., Salam, A., Ismiati, B., & Wibowo, F. W. (2025). *PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Unit Pegadaian Syariah Mlati , Sleman , Yogyakarta)*. 2, 511–554.
- FAUZIAH, S. (2024). Kemampuan Kontrol Diri Orang Tua Dalam Merawat Dan Mengembangkan Diri Anak Tunadaksa Di Desa Adiwerna Tegal Jawa *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*. https://repository.uinsaizu.ac.id/24061/1/SHINTA_FAUZIAH_KEMAMPUAN_KONTROL DIRI_ORANG_TUA_DALAM_MERAWAT_DAN_MENGEMBANGKAN DIRI ANAK_TUNADAKSA DI DESA ADIWERNA_TEGAL_JAWA_TENGAH.pdf
- Fitriani. (2024). *Analisis Pengguna Layanan BNI Mobile Banking Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah*. 16(2), 134–143.
- Gustanto, E. S. (n.d.). *Green Economy dalam Pesantren : Ekonomi Keberlanjutan dan Maqashid Syariah (Studi Kasus di Pesantren An Nur Ngrukem Bantul)*. 23–36.

- Harsono, M., Dharma, U., Surakarta, A., & Maret, U. S. (2023). *Perluasan Theory of Planned Behavior dalam Penelitian Perilaku Hijau Expansion of Theory of Planned Behavior in Green Behavior Research*. 8(1), 10–26.
- Henni Indrayani. (2021). *Henni Indrayani*.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2024). *Menuju Energi Berkelanjutan: Dinamika Penerapan Kendaraan Listrik di Indonesia Rara Oktorina Masayu 1 , Alfiah Qurrotul A 'yun 2 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia 1,2*. 10(14), 835–846.
- Jiafi. (2021). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech)*. 4(2), 65–74.
- Ketahanan, L., & Ri, N. (2023). *Peningkatan penggunaan kendaraan listrik nasional guna mendukung ekonomi hijau*.
- Mahsunah, A., & Musbikhin, M. (2023). *Pengaruh Self Efficacy terhadap Kepercayaan Diri pada Siswa. Al-Ihath: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 34–48. <https://doi.org/10.53915/jbki.v3i1.318>
- Marisa, O. (2020). *Persepsi Kemudahan Penggunaan , Efektivitas , Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology*. 8(2), 139–152.
- Moleong, L. J. (2017). *metodologi penelitian kualitatif*.
- Muhammad Affan A, & Aflit Nuryulia P. (2024). *Pengaruh Kepedulian Lingkungan Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Perilaku Pro Lingkungan Yang Di Mediasi Oleh Sikap. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 2721–7213.
- Nisa, & Ngasifudin, M. (2015). *Analisis akad pembiayaan*. V(1).
- Nurhayati, C., & Hakim, L. (2020). *Efectivenes of online Transportation as a Means of General Transportation*. <https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2019.2293519>
- Prihanto, H. (2023). *Persepsi masyarakat untuk menggunakan kendaraan listrik roda empat ramah lingkungan*. 3(2), 165–175.
- Putu, L., & Kusumaningsih, S. (2024). *Self Awareness Dan Perilaku Pro Lingkungan Dalam Perspektif Islam*. 1(1), 144–154.
- Rangkuti, S., Ekonomi, F., & Dharmawangsa, U. (2018). *Jurnal Bisnis Net Volume : I NO. 2 Juli – Desember 2018 | ISSN : 2621-3982 KONSUMSI DALAM EKONOMI ISLAM*. 76–82.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title No Title No Title (Vol. 2)*.
- Salwa, D. K. (2019). *Teori Konsumsi dalam Ekonomi Islam dan Implementasinya. LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(2), 172–189. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab>
- Sreenivas, M. (2023). *Practicing Pro-environmental Behaviour in Creating a Sustainable*. 22–24.
- Students, S. A., & Novianti, N. P. (2021). *Perilaku Sadar Lingkungan dalam Perspektif Theory of Planned Behavior : Analisis terhadap Intensi Penggunaan Kantong dan*

Sedotan Plastik pada Mahasiswa. 8, 165–177.
<https://doi.org/10.20527/ecopsy.2021.10.016>

Sugandini, D. (n.d.). *PRO-LINGKUNGAN*.

Utami, K. S. (2020). Green Consumers Behavior: Perilaku Konsumen dalam Pembelian Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 9(2), 209. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.499>

Wafii, M. A. (2025). *Analisa faktor yang memengaruhi minat beli motor listrik pada generasi z di semarang.*

Wenzel, M., & Woodyatt, L. (2025). The Power and Pitfalls of Social Norms. *Annual Review of Psychology*, 76(1), 583–606. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-020124-120310>